

ABSTRAK

RIVIA INAYATI, “GAMBARAN MASALAH DAN TIPE PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PERKAWINAN PADA PASANGAN YANG MENIKAH BEDA AGAMA” (dibimbing oleh Mariyana Widiastuti, M.Psi., Psi dan Dra.Sulis Mariyanti, Psi, M.Si).

Tingginya mobilitas dan interaksi manusia memungkinkan dua orang yang berbeda agama untuk bertemu, menjalin hubungan, dan kemudian melakukan perkawinan dimana masing-masing tetap mempertahankan agamanya, dengan segala hambatan, anjuran, bahkan larangan untuk tidak melakukan perkawinan beda agama. Berbagai masalah dapat timbul dalam kehidupan perkawinan beda agama karena perbedaan agama dapat menyebabkan perbedaan nilai, perilaku, dan cara pandang. Masalah tersebut dapat menimbulkan ketegangan dan ketidakharmonisan hubungan, sehingga satu penyelesaiannya adalah melalui penyesuaian perkawinan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran masalah dan tipe penyesuaian diri terhadap perkawinan pada pasangan yang menikah beda agama. Subjek penelitian ini adalah pasangan suami istri yang telah menikah secara beda agama, beragama Islam dan Kristen. Subjek dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan wawancara terstruktur dan mendalam (*in- depth interview*) dan observasi dari hasil wawancara tersebut diolah dalam bentuk verbatim, koding kategori dan dilakukan interpretasi pada ketiga pasangan subjek penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang timbul dalam perkawinan beda agama dirasakan dalam bentuk dan intensitas yang berbeda-beda pada setiap subjek. Masalah-masalah yang muncul adalah masalah keluarga, masalah ibadah, masalah anak, masalah kehidupan sehari-hari menyangkut makanan, dan masalah saat menghadapi waktu sulit. Penyesuaian perkawinan yang dilakukan oleh setiap subjek berbeda-beda untuk setiap masalah. Satu pasangan menggunakan tipe kooperatif secara seimbang, dan dua pasangan lebih banyak menggunakan tipe akomodatif.